

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perbandingan polimer matriks mempengaruhi karakteristik fisik sediaan *patch* fitosom ekstrak tebu (*Saccharum officinarum*). Karakteristik fisik yang dipengaruhi yaitu pada parameter organoleptis, keseragaman bobot, dan daya lipat *patch*. Formula *patch* optimum didapatkan dari penggunaan polimer sebanyak 1 gram HPMC dan 1 gram Kitosan karena menghasilkan karakteristik fisik yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Hasil organoleptis yang didapatkan yaitu berwarna coklat, berbau khas tebu, dan memiliki bentuk yang halus dan lentur. Daya lipat yang dimiliki lebih dari 200x. Bobot film sebesar $5,66 \text{ g} \pm 0,02$ dan ketebalan $0,40 \text{ mm} \pm 0,01$. Formula optimum tersebut tidak menimbulkan iritasi atau udem pada kulit kelinci.

7.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk menunjang atau mengembangkan penelitian ini yaitu dapat dilakukan pengujian evaluasi *patch* yang lebih lengkap, seperti: persentase kelembaban, uji kandungan *patch*, uji stabilitas, maupun uji penetrasi *patch* melalui difusi secara *in vitro*. Penelitian disarankan untuk dilanjutkan pada uji efikasi tahap *in vitro*, *in vivo*, hingga tahap klinis untuk dapat memberikan manfaat.